



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sifat dari penelitian ini yaitu deskriptif. Rachmat Kriyantono(2006:56) riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besar populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling* sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Rachmat Kriyantono (2006:57) menjelaskan beberapa ciri-ciri metode kualitatif, yakni:

- i). intensif, partisipasi periset dalam waktu lama pada setting lapangan, periset adalah instrumen pokok riset.
- ii). Perekaman yang sangat hati-hati terhadap apa yang terjadi dengan catatan yang dilapangan dan tipe-tipe lain dari bukti-bukti dokumentar.

- iii). Analisis data lapangan.
- iv). Melaporkan hasil termasuk deskripsi detail, quotes (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
- v). tidak ada realitas yang tunggal, setiap periset mengkreasi realitas sebagai bagian dari proses risetnya. Realitas dipandang sebagai dinamis dan produk kontruksi social.
- vi). Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalian interpretasi data.
- vii). Realitas adalah holistic dan tidak dapat dipilih-pilih, dan etc.

## **3.2 Metode Penelitian**

Untuk lebih menguatkan hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus yang mengamati suatu situasi tertentu. Rachmat Kriyantono (2006:64) menjelaskan bahwa peneliti melakukan wawancara secara terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden.

### **3.2.1 Informan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa informan untuk mendapatkan data-data untuk melengkapi penelitian. Penulis melakukan wawancara beberapa kali

dengan mahasiswa STKIP Surya asal Papua, dan NTT (Nusa Tenggara Timur) agar mendapatkan data ini dengan akurat. Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi dari :

### **3.2.1.1 Waiki Albert Wona (angkatan 2014, Matematika/ Perguruan)**

Informan Waiki Albert Wona berasal dari Papua bagian Pantai (pesisir pantai) informan Albert. W adalah angkatan 2014 yang mengambil jurusan Matematika, adalah mahasiswa STKIP Surya. Sudah empat bulan kuliah di STKIP Surya, dan sedang dalam tahap penyesuaian (kelas matrikulasih). Sebelum ke Jakarta, informan telah menyelesaikan SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri Unggulan Dawai, Serui (Papua). Di Jakarta, informan tinggal di asrama yang disediakan STKIP Surya untuk mahasiswa dan mahasiswi dari luar Pulau beda dengan sebelumnya yang tinggal dengan orang tua. Informan ialah anak kesayangan orang tua yang selalu diawasi sebelumnya.

Alasan peneliti memilih Waiki Albert Wona Sebagai informan karena: informan merupakan mahasiswa STKIP Surya asal Papua, merupakan mahasiswa yang pertama kali merantau sehingga masih dalam proses adaptasi, sebelumnya informan tinggal bersama kedua orang tua, dan belum terbiasa tinggal di asrama.

### **3.2.1.2 Yohel Ullo (angkatan 2014, Matematika/ Perguruan)**

Informan Yohel Ullo adalah mahasiswa STKIP Surya asal Papua bagian pegunungan. Yang sedang melanjutkan kuliah di STKIP surya angkatan 2014 yang sedang mengambil jurusan Matematika. Sudah 4 bulan informan tinggal di tangerang (STKIP Surya) dan masih dalam tahap menyesuaikan (kelas Matrikulasi). Sebelumnya, informan bersekolah di SMA Negeri 1 Almari, Kabupaten Arfak, Papua Barat. Di Jakarta, informan tinggal di Asrama yang disediakan oleh STKIP Surya, dan informan belum pernah tinggal di asrama sebelumnya.

Penulis memilih Yohel Ullo sebagai informan karena: informan merupakan mahasiswa STKIP Surya asal Papua, informan baru pertama kali merantau sehingga masih dalam proses adaptasi, sebelumnya informan tinggal dengan orang tua sehingga belum terbiasa dengan budaya luar atau kota besar.

### **3.2.1.3 Onni Tabuni (angkatan 2010, Matematika/perguruan)**

Informan Onni Tabuni berasal dari Papua bagian pegunungan Wamena, dan pindah ke Tolikara, Papua. Informan Onni adalah mahasiswa STKIP Surya (angkatan 2010, jurusan matematika) angkatan pertama. Informan sudah empat tahun tinggal di Tangerang (STKIP Surya). Informan pernah merantau di kabupaten yang berbeda. Tujuan informan merantau adalah untuk mendapatkan ilmu karena tempat sebelumnya tidak terdapat fasilitas sekolah yang memadai.

Alasan penulis memilih Onni Tabuni karena: informan adalah mahasiswa STKIP Surya angkatan 2010 (angkatan pertama), informan memiliki banyak teman yang berasal dari luar Papua, informan pernah merantau sebelumnya tapi bukan ke kota besar, dan berasal dari Papua bagian pegunungan.

#### **3.2.1.4 Franciskus Bapaimu (angkatan 2010, Matematika/peguruan)**

Informan Franciskus Bapaimu adalah mahasiswa STKIP Surya asal Papua yang tinggal di daerah pesisir pantai. Informan Franciskus angkatan 2010, jurusan matematika di STKIP surya (angkatan pertama). Informan sudah empat tahun tinggal di Tangerang (STKIP Surya). Informan pernah merantau di kabupaten yang berbeda sama dengan informan Onni Tabuni. Tujuan informan merantau adalah untuk mendapatkan ilmu karena tempat sebelumnya tidak terdapat fasilitas sekolah yang memadai.

Alasan penulis memilih informan Franciskus Bapaimu ialah: informan adalah mahasiswa STKIP Surya angkatan 2010 (angkatan pertama), informan memiliki banyak teman yang berasal dari luar Papua dan juga memiliki teman kenalan di tempat barunya (Serpong), informan pernah merantau sebelumnya yaitu di Jakarta juga, dan Informan merupakan mahasiswa pindahan dari kampus UMN.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data (metode riset), antara lain:

#### 3.3.1 Metode Wawancara mendalam (Depth Interview)

Rachmat Kriyantono (2006:63) metode wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu, responden disebut juga informan. Biasanya metode ini menggunakan sampel yang terbatas, jika periset merasa data yang dibutuhkan sudah cukup maka tidak perlu mencari sampel (responden) yang lain.

Metode wawancara mendalam membutuhkan waktu yang cukup lama dalam agar diperoleh hasil wawancara yang mendalam. Bahkan tidak jarang digabung dengan metode observasi partisipan. Wawancara mendalam dan observasi ini merupakan wujud pendekatan konstruktivitas, yaitu menganggap bahwa realitas ada dalam pikiran subjek yang diteliti.

Ada beberapa jenis wawancara yaitu: Wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semistruktur (*semistructured interview*), wawancara mendalam (*depth Interview*). Dari empat jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara mendalam (*depth interview*) karena peneliti melakukan wawancara langsung dengan cara bertatap muka dan wawancaranya tidak sekali saja, tetapi bisa beberapa kali agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

### 3.3.2 observasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi dalam komunitas yang diteliti. Rachmat Kriyantono (2006:64) Metode observasi adalah metode dimana periset mengamati langsung objek yang diteliti. Menurut Kriyantono, Ada dua jenis observasi yaitu:

- 1). Observasi partisipan, yaitu periset ikut berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti.
- 2). Observasi nonpartisipan, yaitu observasi dimana periset tidak memosisikan dirinya sebagai anggota kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu dengan mengamati dan terlibat langsung dalam kehidupan komunitas atau objek yang akan diteliti.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan dari data yang diperoleh, penulis menggunakan analisis triangulasi, yang menurut Dwidjowinoto dalam Kriyantono (2006:72) adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Ada beberapa macam triangulasi yaitu



triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi periset, dan triangulasi metode.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teori, dan triangulasi metode.

**Triangulasi sumber** adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

**Triangulasi teori** adalah memanfaatkan dua tau lebih teori untuk diadu atau dipadu.

**triangulasi metode** adalah usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menitik beratkan pada studi kasus yang mengamati suatu fenomena tertentu. Data yang diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif. Hal ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi dalam proses adaptasi mahasiswa perantau asal Papua di STKIP Surya dan pemanfaatan teknologi komunikasi.

Adapun teknis data yang dilakukan penulis adalah:

Melakukan pencatatan hasil wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan kriterianya.

Mengumpulkan dan mengklarifikasi data-data tersebut dengan mencocokkan teori-teori yang berkaitan dengan proses adaptasi budaya.

### **3.6 Fokus Penelitian**

Peneliti membatasi penelitian ini hanya pada proses adaptasi dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam beradaptasi oleh mahasiswa STKIP Surya asal Papua, berdasarkan analisis menggunakan U- curve Model.

UMMN